

Nomor : SE.01.01/A.SEKPER.00266/2021
Lampiran : -

05 Maret 2021

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa
Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Kompleks Perkantoran Kementerian Keuangan RI
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta Pusat 10710

Perihal : **Laporan Informasi atau Fakta Material**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK 31/2015**"), dengan ini kami sampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material yang telah dilakukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan"), sebagai berikut :

1. Tanggal Kejadian

Rabu, 03 Maret 2021.

2. Jenis

Berdasarkan POJK 31/2015 Pasal 6 termasuk kedalam jenis Informasi atau Fakta Material Lainnya.

3. Uraian

Perseroan telah menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan Tahap II dan Sukuk Berkelanjutan Tahap II Wijaya Karya Tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut :

1. Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp2.500.000.000.000,- yang terdiri dari :

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp495.000.000.000,- (empat ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah). Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp745.500.000.000,- (tujuh ratus empat puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah). Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% (sembilan koma satu nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Nomor : SE.01.01/A.SEKPER.00266/2021

Halaman : -2/3-

- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.259.500.000.000,- (satu triliun dua ratus lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah). Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 3 Juni 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 3 Maret 2024 untuk Obligasi Seri A, tanggal 3 Maret 2026 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 3 Maret 2028 untuk Obligasi Seri C.

2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp500.000.000.000,- yang terdiri dari :

- Seri A : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp134.300.000.000,- (seratus tiga puluh empat miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah 37,2808% (tiga puluh tujuh koma dua delapan nol delapan persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp211.600.000.000,- (dua ratus sebelas miliar enam ratus juta Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah 39,9123% (tiga puluh sembilan koma sembilan satu dua tiga persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,10% (sembilan koma satu nol persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp154.100.000.000,- (seratus lima puluh empat miliar seratus juta Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah 42,7632% (empat puluh dua koma tujuh enam tiga dua persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,75% (Sembilan koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah Seri C adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

Nomor : SE.01.01/A.SEKPER.00266/2021

Halaman : -3/3-

Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil masing-masing Sukuk Mudharabah. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Juni 2021, sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil terakhir sekaligus jatuh tempo Sukuk Mudharabah masing-masing adalah pada tanggal 3 Maret 2024 untuk Sukuk Mudharabah Seri A, tanggal 3 Maret 2026 untuk Sukuk Mudharabah Seri B, dan tanggal 3 Maret 2028 untuk Sukuk Mudharabah Seri C.

Laporan Informasi atau Fakta Material ini merupakan kelanjutan atas Rencana Aksi Korporasi sebagaimana yang telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor SE.01.01/A.SEKPER.01501/2020 perihal "Penyampaian Keterbukaan Informasi Transaksi Material dalam Rangka Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan")" tanggal 22 Desember 2020.

4. Dampak Kejadian

Dampak atas transaksi Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan Tahap II dan Sukuk Berkelanjutan Tahap II Wijaya Karya Tahun 2021 oleh Perseroan adalah sebagaimana yang telah dijelaskan pada dokumen lampiran surat nomor SE.01.01/A.SEKPER.01501/2020 tanggal 22 Desember 2020 perihal "Penyampaian Keterbukaan Informasi Transaksi Material dalam Rangka Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan")".

Demikian Laporan ini kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Sekretariat Perusahaan


PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Mahendra Vijaya
Sekretaris Perusahaan

Tembusan Yth. :

1. Direktur PKP Sektor Jasa OJK RI;
2. Kadiv. Pemantauan Perusahaan Property dan Real Estate OJK RI;
3. Direktur Penilaian PT Bursa Efek Indonesia;
4. Kepala Divisi Penilaian Sektor Jasa PT Bursa Efek Indonesia.